



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA



PANDUAN PENELITIAN DISERTASI

PROGRAM DOKTOR TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Mengacu pada ketentuan Pemerintah yang telah memberikan persyaratan resmi di bidang pendidikan tinggi, setiap mahasiswa Program Doktor Teknik Sipil (PDTS), Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta dituntut untuk mampu membuat karya tulis ilmiah, yang berupa Penelitian Disertasi yang berkualitas. Kualitas Penelitian Disertasi ditentukan oleh kualitas isi (*content*) dan kualitas tata-tulisnya (*format*). Buku **Panduan Penelitian Disertasi** ini diterbitkan untuk menjaga kualitas termasuk tata tulis Penelitian Disertasi. Sebagaimana diketahui, cara menulis Penelitian Disertasi di beberapa universitas memiliki variasi yang beragam. Namun demikian, buku ini dapat memberikan petunjuk *secara umum* sehingga tata fikir dalam menjaga kualitas termasuk tata tulis proposal Penelitian Disertasi dan laporan Penelitian Disertasi dapat lebih terarah dan seragam.

Penyusunan buku ini memerlukan waktu dan pemikiran yang mendalam agar dapat memberikan isi yang bersifat umum dan dapat dipakai untuk Penelitian Disertasi di PDTS. Pada kesempatan ini kami menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada tim penyusun yang dengan jerih payah telah dapat menyelesaikannya,

Mudah-mudahan terbitnya buku ini dapat memberikan manfaat sebagaimana yang diharapkan.

Yogyakarta, 12 Agustus 2020

Ketua Program,

Setya Winarno, Ph.D.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	v
Daftar Lampiran.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Pendidikan Doktor dan Penelitian Disertasi	1
1.2 Prosedur Pelaksanaan Penelitian Disertasi.....	2
BAB II PROPOSAL PENELITIAN DISERTASI.....	4
2.1 Judul Penelitian Disertasi.....	4
2.2 Latar Belakang Masalah.....	4
2.3 Rumusan Masalah.....	5
2.4 Tujuan Penelitian.....	5
2.5 Batasan Penelitian.....	6
2.6 Manfaat Penelitian.....	6
2.7 Tinjauan Pustaka.....	6
2.8 Landasan Teori.....	7
2.9 Hipotesis (Bila Ada).....	8
2.10 Metode Penelitian.....	8
2.11 Jadwal Penelitian.....	8
2.12 Daftar Pustaka.....	9
2.13 Lampiran.....	10
2.14 Format Proposal Penelitian.....	10
BAB III LAPORAN PENELITIAN DISERTASI.....	12
3.1 Bagian Depan.....	12
3.2 Bagian Utama (Isi Penelitian Disertasi).....	13
3.2.1 Bab I Pendahuluan.....	13
3.2.2 Bab II Tinjauan Pustaka.....	13
3.2.3 Bab III Landasan Teori.....	13
3.2.4 Bab IV Metodologi Penelitian.....	13
3.2.5 Bab V Data, Analisis, dan Pembahasan.....	14
3.2.6 Bab VI Kesimpulan dan Saran.....	14
3.2.7 Daftar Pustaka	15
3.3 Bagian Belakang.....	15
BAB IV TATA CARA PENULISAN.....	16
4.1 Format Penulisan.....	16
4.2 Bahasa.....	16
4.3 Catatan Kaki.....	17
4.4 Isi dan Warna Sampul.....	19
4.5 Penulisan Bab, Subbab, Subsubbab.....	19
4.6 Penomoran dan Jumlah Halaman.....	20

BAB V PLAGIASI (<i>PLAGIARISM</i>)	21
5.1 Definisi Plagiasi.....	21
5.2 Tipe Plagiasi.....	21
5.7 Cara Menghindari Plagiasi.....	25

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Copy and Paste Plagiarism.....	22
Tabel 2. Wordswitch Plagiarism.....	23
Tabel 3. Style Plagiarism.....	23
Tabel 4. Metaphor Plagiarism.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Sampul Proposal Penelitian Disertasi
- Lampiran 2. Halaman Persetujuan Proposal Penelitian Disertasi
- Lampiran 3. Sampul Penelitian Disertasi
- Lampiran 4. Halaman Persetujuan Penelitian Disertasi
- Lampiran 5. Halaman Pengesahan Penelitian Disertasi
- Lampiran 6. Pernyataan
- Lampiran 7. *Flow Chart* Proses Pelaksanaan Penelitian Disertasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pendidikan Doktor dan Penelitian Disertasi

Program Doktor Teknik Sipil (PDTS) UII dibuka sesuai dengan SK Kemenristekdikti Nomor: 126/KPT/I/2017 – tanggal 7 Februari 2017. Hal yang mendasari dibukanya PDTS ini bahwa menurut data yang dikeluarkan oleh LPDP (Lembaga Pengelolaan Dana Pendidikan), jumlah Doktor tiap 1 juta penduduk Indonesia baru mencapai kurang lebih 145. Rasio tersebut masih sangat kecil dibanding dengan rasio di banyak negara maju lainnya. Berdasarkan atas fakta tersebut, maka FTSP UII berpartisipasi dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penyelenggaraan PDTS. Sasaran calon mahasiswa S3 adalah terutama dosen dan peneliti, termasuk pelaku industry konstruksi (kontraktor, konsultan, pengawas proyek, pengembang property), pegawai pemerintah di Bappeda, Dinas PU, badan penanggulangan bencana, termasuk industry asuransi bencana. Panggilan untuk sekolah S3 bagi dosen adalah merujuk pada Pasal 31 ayat (1) Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menetapkan bahwa pengajar pada program magister (S3) dan doktor (S3) adalah mereka yang memiliki gelar S3. Untuk itu, dosen di PT yang memiliki program S3 dan S3 semakin berkeinginan untuk meraih gelar doctor ini. PDTS UII melangsungkan proses akademik sesuai dengan SK Kemenristekdikti Nomor: 126/KPT/I/2017 – tanggal 7 Februari 2017 dan mulai menerima mahasiswa baru Angkatan I pada Tahun Akademik 2017/2018 pada Bulan September 2017.

Kewajiban utama mahasiswa Doktor adalah menyelesaikan Penelitian Disertasi. Penelitian Disertasi adalah hasil riset/penelitian yang ditulis dan mempunyai taraf yang lebih tinggi dari karya tulis lainnya dan harus diselenggarakan dengan tertib dan cermat dalam segi metodologinya (Sutrisno, 1896). Di Indonesia istilah Penelitian Disertasi ini dikhususkan untuk karya tulis bagi program studi Strata Tiga/S3 (Program Doktor), dan merupakan rangkaian/bagian akhir dari studi S3 tersebut. Penelitian Disertasi sebagai hasil karya akhir mahasiswa yang berupa sebuah penelitian tersebut wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Doktor Teknik Sipil, Universitas Islam Indonesia (UII). Penelitian Disertasi ini

mempunyai bobot 28 SKS. Mahasiswa dapat memulai Penelitian Disertasi sejak Semester II yang disinkronkan dengan adanya Mata Kuliah Wajib Metodologi Penelitian.

Menurut kamus Webster's New International, penelitian adalah penyelidikan dengan hati-hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip, serta menyelidiki dengan amat cerdas untuk menetapkan sesuatu. Menurut Nasir (1983), penelitian adalah suatu pencarian, penyelidikan, atau investigasi terhadap pengetahuan (ilmu) baru, atau sekurang-kurangnya sebuah pengaturan baru, atau interpretasi (tafsiran) baru dari pengetahuan yang timbul. Hubungan antara ilmu dan penelitian adalah seperti hasil dan proses. Penelitian adalah proses, sedangkan hasilnya adalah ilmu.

Penelitian dapat dilakukan dengan metode ilmiah atau tidak ilmiah. Penelitian dengan metode tidak ilmiah misalnya penemuan kebenaran secara kebetulan, intuisi, atau spekulasi. Pada penelitian dengan metode ilmiah, cara pelaksanaan kegiatan penelitiannya disusun secara sistematis dan obyektif yang mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut.

- a. Melakukan observasi serta studi atau kajian pustaka, menetapkan masalah dan tujuan.
- b. Menyusun hipotesis bila diperlukan.
- c. Menyusun rancangan penelitian.
- d. Melaksanakan pengamatan dan pengumpulan data.
- e. Menganalisis dan menginterpretasi data.
- f. Merumuskan kesimpulan dan atau teori
- g. Melaporkan hasilnya secara tertulis.

Penelitian ilmiah tidak sama dengan informasi ilmiah. Informasi ilmiah adalah segala sesuatu yang menyangkut penyampaian ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni.

Penelitian dalam Penelitian Disertasi dapat berupa penelitian lapangan, penelitian kajian pustaka, atau penelitian laboratorium dengan melakukan studi pustaka, studi kasus, ataupun simulasi komputer.

1.2 Prosedur Pelaksanaan Penelitian Disertasi

Dalam mencapai Sasaran PDTS UII sebagaimana tertuang dalam Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan, perlu diatur prosedur pelaksanaan Penelitian Disertasi sebagai alat kontrol. Adapun prosedur Penelitian Disertasi yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa wajib mengajukan satu atau lebih topik Penelitian Disertasi dilengkapi dengan pengertian topik Penelitian Disertasi yang dimaksud (*brief outline research*) yang dituangkan dan atau dilampirkan dalam **Formulir Topik Penelitian Disertasi** (termasuk mengajukan rencana Promotor dan Ko-promotor).
- b. Pengertian topik Penelitian Disertasi adalah sejumlah argumentasi yang menerangkan makna topik, menggambarkan wilayah masalah, dan memperlihatkan arah serta tujuan topik Penelitian Disertasi yang dimaksud.
- c. Pengajuan topik Penelitian Disertasi selambat-lambatnya pada akhir Semester II.
- d. Formulir Topik Penelitian Disertasi yang telah diisi dan diterima PDTS UII segera dikoordinasikan dengan Dosen-Promotor, yang kemudian dilakukan konsolidasi bersama mahasiswa terkait.
- e. Proses konsultasi berkala dapat dilaksanakan, dengan produk akhir berupa **Proposal Penelitian Disertasi** yang siap untuk dievaluasi sebagai bagian melekat pelaksanaan penelitian Penelitian Disertasi.
- f. Evaluasi Proposal Penelitian Penelitian Disertasi dilakukan dalam suatu forum **Seminar Proposal** yang dihadiri Pembimbing Proposal (calon Promotor dan Ko-promotor), dan Ketua PDTS serta terbuka bagi mahasiswa S3. Pembimbing Proposal (calon Promotor dan Ko-promotor), Ketua PDTS, dan mahasiswa dapat mengajukan pertanyaan, memberikan koreksi atau masukan bagi proposal Penelitian Disertasi yang sedang dipresentasikan. Seminar Proposal dapat dinyatakan gagal (mengulang) atau berhasil.
- g. Setelah tahap Seminar Proposal berhasil, Pembimbing Proposal diangkat menjadi Promotor dan Ko-promotor dengan SK Kaprodi PDTS. Selanjutnya, mahasiswa melaksanakan penelitian Penelitian Disertasi sesuai dengan rencana penelitian yang telah disusun, serta menyusun laporan penelitian Penelitian Disertasi hingga selesai dan siap dievaluasi akhir secara komprehensif dalam forum **Ujian-Seminar Hasil (Sidang Komprehensif)**. Pada Sidang Komprehensif, mahasiswa boleh hadir tetapi tidak boleh mengajukan pertanyaan, memberikan koreksi atau masukan (hanya sebagai peserta pasif). Sidang Komprehensif dapat dinyatakan gagal (mengulang) atau berhasil.
- h. Tahap terakhir, setelah Seminar Hasil atau Sidang Komprehensif berhasil, adalah **Ujian Sidang Tertutup**. Ujian Sidang Tertutup dilakukan di hadapan Promotor, Ko-promotor,

Dosen Penguji, dan Ketua PDTS. Pada Ujian Sidang Tertutup, mahasiswa dan siapa pun selain Promotor, Ko-promotor, Dosen Penguji, dan Ketua PDTS tidak diperkenankan masuk ke dalam ruangan. Sidang Komprehensif dapat dinyatakan gagal (mengulang) atau berhasil.

BAB II

PROPOSAL PENELITIAN DISERTASI

Usulan penelitian Penelitian Disertasi biasanya dituangkan dalam bentuk proposal Penelitian Disertasi. Proposal Penelitian Disertasi adalah rencana atau usulan penelitian yang harus disusun secara sistematis dengan memakai standar metodologi atau cara penelitian yang baku atau umum. Unsur-unsur yang harus termuat di dalam proposal Penelitian Disertasi tidak harus sama atau seragam, dapat saja berbeda antara satu dengan lainnya bergantung pada jenis atau bidang penelitian. Unsur-unsur proposal Penelitian Disertasi beserta pengertiannya dapat dikemukakan sebagai berikut:

2.1 Judul Penelitian

Judul penelitian merupakan ekspresi atas topik penelitian yang akan dilakukan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan judul penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Judul penelitian sebaiknya dibuat sesingkat mungkin tetapi mampu mencerminkan secara jelas masalah yang akan diteliti.
- b. Judul penelitian sebaiknya menggunakan kalimat berita dan bukan kalimat tanya.
- c. Judul penelitian harus hanya memiliki penafsiran tunggal (lugas).

2.2 Latar Belakang Masalah

Penelitian pada umumnya didasarkan pada adanya suatu masalah dan masalah tersebut harus diungkapkan secara tegas di dalam latar belakang masalah. Masalah dapat diidentifikasi dari adanya “gap” antara yang diharapkan dan yang tersedia/kondisi aktual. Masalah yang diangkat menjadi topik penelitian harus merupakan permasalahan yang mana kriteria-kriteria penyelesaian masalahnya dapat diukur. Pemilihan suatu masalah sebaiknya dipertimbangkan menurut kriteria-kriteria (Winarno S, 1982) sebagai berikut.

- a. Masalah tersebut merupakan kelanjutan terhadap penelitian sejenis yang pernah dilakukan.
- b. Masalah tersebut menarik untuk dipecahkan.
- c. Pemecahan masalah tersebut akan memberikan suatu hasil yang baru dan signifikan.

- d. Masalah tersebut mampu untuk dipecahkan.
- e. Tersedia data yang cukup untuk memecahkan masalah tersebut.

Latar belakang masalah umumnya mengemukakan tentang berbagai fenomena yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan judul penelitian (Limbong, 1996).

2.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada hakekatnya adalah butir-butir yang lebih jelas dan sistematis atas permasalahan yang diungkapkan di dalam latar belakang masalah. Dengan demikian antara judul, latar belakang, dan rumusan masalah saling terkait erat. Beberapa hal yang harus diperhatikan pada rumusan masalah adalah sebagai berikut.

- a. Rumusan masalah diperlukan untuk mempertajam masalah-masalah yang akan dipecahkan.
- b. Rumusan masalah seyogyanya berupa kalimat-kalimat pertanyaan atau pernyataan.
- c. Keuntungan rumusan masalah dalam kalimat pertanyaan adalah untuk memudahkan dalam memusatkan perhatian pada jawaban yang akan dipecahkan dalam suatu penelitian.

2.4 Tujuan Penelitian

Rumusan masalah seperti disebut di depan dikemukakan untuk menspesifikasikan tujuan penelitian (Limbong, 1996). Tujuan penelitian pada hakekatnya adalah suatu informasi yang ingin diperoleh untuk menjawab rumusan masalah (atau menjembatani “gap” antara yang diharapkan dan yang tersedia). Dengan demikian antara judul, latar belakang masalah, dan tujuan penelitian berkait erat. Oleh karena itu beberapa hal berikut ini perlu diperhatikan.

- a. Tujuan penelitian memuat target atau sesuatu yang ingin dicapai di dalam penelitian.
- b. Tujuan penelitian harus sesuai dengan sesuatu yang terkandung di dalam rumusan masalah.
- c. Tujuan penelitian umumnya untuk maksud menjajagi, menyesuaikan, menerangkan, membuktikan suatu gejala atau dugaan, menerapkan suatu konsep, model dan membuat suatu prototipe.

2.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian memuat ruang lingkup penelitian beserta batasan-batasannya, sehingga tujuan penelitian dapat terfokus pada masalah-masalah yang spesifik.

2.6 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian adalah manfaat yang akan diperoleh setelah penelitian memberikan hasil dan secara tegas ditujukan kepada siapa manfaat penelitian ini. Manfaat penelitian umumnya berkaitan dengan pengembangan iptek, pemecahan masalah-masalah dalam pembangunan, dan pengembangan kelembagaan yang ditujukan untuk pihak-pihak tertentu. Untuk itu, perlu diperhatikan hal-hal seperti berikut ini.

- a. Manfaat penelitian umumnya berkaitan erat dengan tujuan penelitian.
- b. Manfaat penelitian memuat daya guna yang akan diperoleh setelah tujuan penelitian dapat dicapai.

2.7 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang pustaka dan hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu serta *memiliki hubungan erat dengan penelitian yang akan dilakukan*. Dalam penyajian ini hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan. Fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diambil dari sumber aslinya. Semua yang akan dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis pada tahun penerbitan. Untuk menemukan jawaban masalah pada tujuan penelitian perlu dikembangkan kerangka pemikiran yang bersifat teoritis. Kerangka teoritis adalah kajian pustaka, landasan teori, dan Hipotesis Disertasi. Selanjutnya pengertian dan langkah-langkah berikut ini perlu diperhatikan:

- a. Kajian pustaka memuat keterangan-keterangan dari penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya (yang memuat permasalahan, prosedur penelitian, dan hasil yang dicapai).
- b. Hasil-hasil yang penting dari kajian pustaka tersebut dirangkum dan dipakai untuk menyusun konsep dan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan sebagai kelanjutan,

peningkatan, ataupun penyempurnaan dan sekaligus untuk menghindari adanya duplikasi penelitian.

Dari tinjauan pustaka ini dapat ditunjukkan letak perbedaan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan, sekaligus menunjukkan keaslian penelitian.

2.9 Landasan Teori

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam landasan teori adalah sebagai berikut.

- a. Landasan teori adalah teori-teori yang dipakai sebagai acuan untuk memecahkan masalah penelitian dan dapat dipakai untuk menjuruskan atau merumuskan suatu hipotesa.
- b. Landasan teori dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif yang mengandung persamaan-persamaan matematik, rumusan-rumusan, diagram, bagan alir, dan sebagainya yang semuanya terhimpun dalam suatu metode untuk memecahkan masalah.
- c. Landasan teori merupakan teori-teori yang betul-betul pilihan, lengkap dan relatif baru. Alur penyampaiannya harus teratur, logis, sistematis, dan argumentatif.

2.10 Hipotesis Disertasi (Bila Ada)

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam Hipotesis Disertasi adalah sebagai berikut.

- a. Hipotesis Disertasi muncul setelah muncul landasan teori dan merupakan jawaban sementara atas suatu persoalan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya.
- b. Hipotesis Disertasi yang baik harus bersifat logis, jelas, dan dapat diuji.
- c. Hipotesis Disertasi yang baik akan memperjelas permasalahan dan memudahkan dalam menyusun cara-cara penelitian.

2.11 Metode Penelitian

Metode penelitian mengandung uraian tentang: bahan atau materi penelitian, alat, jalan penelitian, variabel, dan data yang akan dikumpulkan dan dianalisis.

- a. Bahan, atau materi penelitian yang dapat berwujud populasi atau sampel harus dikemukakan dengan jelas dan disebutkan sifat-sifat atau spesifikasi yang harus ditentukan.
- b. Alat yang dipakai untuk menjalankan penelitian harus diuraikan dengan jelas dan kalau perlu disertai dengan gambar dan keterangan-keterangan.
- c. Jalan penelitian memuat uraian yang cukup terinci tentang cara melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data.
- d. Variabel yang akan dipelajari dan data yang akan dikumpulkan, diuraikan dengan jelas, termasuk jenis dan kisarannya.
- e. Analisis hasil mencakup uraian tentang model dan cara menganalisis hasil.

2.12 Jadwal Penelitian

Dalam jadwal penelitian ditunjukkan beberapa hal sebagai berikut.

- a. Tahap-tahap penelitian.
- b. Rincian kegiatan pada setiap tahap.
- c. Jadwal yang diperlukan untuk melaksanakan dalam bentuk matriks atau uraian.

2.13 Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka *yang diacu dalam usulan penelitian* dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama. Buku dan majalah tidak dibedakan, kecuali penyusunannya ke kanan, dengan penjelasan sebagai berikut.

- a. Buku
Nama keluarga (*family name*) penulis kemudian inisial, tahun penerbitan, judul buku (dicitak miring), jilid, nomor penerbitan (untuk edisi ke 2 dst), nama penerbit, kota penerbitan.
- b. Majalah

Nama keluarga penulis kemudian inisial, judul tulisan (dicetak miring), nama keluarga editor dan inisial dari majalah (digaris bawah), nama publikasi, kota tempat publikasi, nomor halaman tulisan, tahun penerbitan.

c. Jurnal

Nama keluarga penulis kemudian inisial, judul tulisan (dicetak miring), nama jurnal (digaris bawah), nomor volume, nama lembaga/instansi yang mempublikasikan, kota tempat publikasi, halaman tulisan, tahun penerbitan.

d. Laporan (*report*) Berseri (bersambung)

Nama keluarga penulis kemudian inisial, judul laporan (dicetak miring), nama seri laporan, nomor laporan, nama lembaga/instansi yang mempublikasikan, kota tempat publikasi, tahun penerbitan.

e. Tanpa publikasi (Penelitian Disertasi, prosiding, makalah, disertasi)

Nama keluarga penulis kemudian inisial, judul tulisan (dicetak miring), nama dan kota penerbit, dan kalimat *tidak dipublikasikan* dalam tanda kurung, tahun penerbitan.

f. Internet

Nama keluarga penulis kemudian inisial, judul tulisan (dicetak miring), tersedia di, tahun penerbitan, tanggal akses ke internet. Bila tidak ada informasi tentang tahun penerbitan, maka ditulis tanpa tahun.

Misal: Li, X, & N Crane, *Bibliographic for Citing Electronic Information* , tersedia di <http://www.uvm.edu/~xli/reference/estyles.htm>, 1996, 29 April 1997.

g. CD ROM

Nama keluarga penulis kemudian inisial, judul tulisan (dicetak miring), tersedia di, tahun penerbitan, tanggal akses ke CD ROM.

Misal : Howell, V, & B Carlton, *Growing up Though: New Generation Fights for Its Life*, *Birmingham News*, hal 10, CD ROM tersedia: 1994 SIRS/SIRS 1993 Youth/Volume4/Article 56A, 1993, 16 Juli 1999.

Antara berbagai bidang ilmu terdapat perbedaan dalam cara penulisan, misalnya dalam penggunaan tanda baca, tetapi garis besarnya tetap sama. Oleh karena itu perbedaan yang kecil-kecil tetap diperkenankan, asalkan taat asas untuk seluruh penulisan.

2.14 Lampiran

Apabila diperlukan, semua kelengkapan proposal Penelitian Disertasi dapat disertakan di dalam lampiran, misalnya Daftar Pertanyaan Responden (Kuesioner) dan sifatnya hanya melengkapi usulan penelitian.

2.15 Format Proposal Penelitian

Proposal penelitian yang diajukan oleh mahasiswa harus diketik dan dijilid dengan rapi. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut.

Bagian Awal: Sampul Depan dan Halaman Pengesahan (lihat Lampiran I dan II)

Bagian Utama:

- BAB I PENDAHULUAN
 - 1.1 Latar Belakang Masalah
 - 1.2 Rumusan Masalah
 - 1.3 Tujuan Penelitian
 - 1.4 Batasan Penelitian
 - 1.5 Manfaat penelitian
- BAB II TINJAUAN PUSTAKA
- BAB III LANDASAN TEORI
- BAB IV HIPOTESIS DISERTASI (bila ada)
- BAB V METODOLOGI PENELITIAN
- BAB VI JADWAL PENELITIAN
- DAFTAR PUSTAKA

Bagian Akhir:

LAMPIRAN

BAB III

LAPORAN PENELITIAN PENELITIAN DISERTASI

Laporan penelitian terdiri dari: **bagian depan**, **bagian utama**, dan **bagian belakang**. Keterangan-keterangan masing-masing bagian diuraikan sebagai berikut.

3.1 Bagian Depan

Bagian depan mencakup hal-hal sebagai berikut.

1. Sampul/Cover (lihat Lampiran 3)
2. Halaman Judul (isi sama dengan Sampul yang dicetak pada kertas HVS putih)
3. Halaman Persetujuan (lihat Lampiran 4)
4. Halaman Pengesahan (lihat Lampiran 5)
5. Halaman Pernyataan Keaslian Penelitian (lihat Lampiran 6)
6. Kata Pengantar.

Kata pengantar secara umum mengandung uraian singkat tentang:

- a. Pernyataan syukur kepada Tuhan karena laporan Penelitian Disertasi telah dapat diselesaikan.
 - b. Penjelasan-penjelasan yang berhubungan dengan isi laporan penelitian, misalnya bila ada perubahan-perubahan di luar rencana semula baik lokasi, sampel, dan sebagainya.
 - c. Ucapan terima kasih kepada yang memberi bantuan.
7. Daftar Isi
 8. Daftar Tabel
 9. Daftar Gambar
 10. Daftar Lampiran (bila ada)
 11. Arti Notasi (bila ada)
 12. Abstrak

Abstrak diketik 1 spasi dan tidak lebih dari 250 kata. Isinya meliputi uraian singkat tentang:

- a. Masalah yang mendorong perlunya diadakan penelitian, termasuk tujuan utama dan cakupan penelitian
- b. Cara menjalankan penelitian (metodologi penelitian)

c. Hasil penelitian (kesimpulan)

3.2 Bagian Utama (Isi Penelitian Disertasi)

Laporan Penelitian Disertasi disusun dalam bab-bab sedemikian rupa sehingga membentuk suatu laporan yang utuh dan baku. Penyusunan laporan Penelitian Disertasi dalam bab-bab tersebut kadang-kadang sedikit berbeda antara satu dengan yang lain. Berikut diuraikan susunan laporan Penelitian Disertasi.

3.2.1 Bab I Pendahuluan

Bab ini secara garis besar hampir sama seperti yang ada pada proposal Penelitian Disertasi, namun demikian setelah mengadakan penelitian maka isi bab ini biasanya dapat disusun lebih rinci dibandingkan dengan proposal Penelitian Disertasi.

3.2.2 Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini sama seperti pada proposal Penelitian Disertasi, namun demikian pengalaman dari para peneliti menunjukkan bahwa selama mengadakan penelitian dan menyusun laporan Penelitian Disertasi, biasanya bab ini dapat disusun secara lebih luas dan lebih lengkap.

3.2.3 Bab III Landasan Teori

Landasan teori di dalam laporan Penelitian Disertasi sebaiknya dibuat lebih lengkap daripada landasan teori pada proposal Penelitian Disertasi, walaupun secara umum antara keduanya mempunyai fungsi yang sama.

3.2.4 Bab IV Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian di dalam laporan Penelitian Disertasi sebaiknya dibuat lebih lengkap dari-pada metodologi penelitian pada proposal Penelitian Disertasi, walaupun secara umum antara keduanya mempunyai fungsi yang sama.

3.2.5 Bab V Data, Analisis, dan Pembahasan

Data, analisis, dan pembahasan dapat ditempatkan pada Bab V. Data penelitian dapat disajikan dalam bentuk tabel-tabel, grafik-grafik, atau bentuk-bentuk yang lain. Setelah data

diperoleh, maka penelitian dapat dilanjutkan dengan analisis data, yang dapat menggunakan simulasi komputer, optimisasi grafik, hitungan korelasi, dan lain sebagainya. Hasil analisis data dapat disajikan dalam bentuk tabel-tabel ataupun grafik-grafik. Namun demikian hasil-hasil penelitian dalam bentuk-bentuk tersebut belum juga mampu mengekspresikan diri sebagai hasil penelitian secara lengkap. Untuk itu maka diperlukan pembahasan-pembahasan tentang hasil-hasil analisis tersebut baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Penjelasan tentang mengapa dan bagaimana hasil-hasil temuan-temuan tersebut diperoleh (pada setiap variabel yang ditinjau) dan juga kaitannya dengan hasil-hasil pada penelitian sebelumnya dituangkan dalam bentuk pembahasan. Gambar-gambar dan grafik-grafik sebaiknya diletakkan sedekat-dekatnya dengan penjelasan dan pembahasan.

Rifa'i (1995) mengatakan bahwa pembahasan merupakan tempat seorang peneliti untuk berekspresi. Pembahasan tersebut mempunyai nilai yang sangat penting di dalam suatu penelitian, oleh karena itu pembahasan harus disampaikan secara lengkap (tidak terlalu pendek). Namun demikian juga tidak boleh terlalu panjang, melainkan berargumentasi secara jelas dan logis. Arti temuan penelitian dan kaitannya dengan implikasi teoritis maupun penerapannya di lapangan harus diuraikan secara jelas. Bila perlu dapat diterangkan bagaimana temuan-temuan tersebut memperluas cakrawala ilmu pengetahuan dan teknologi.

3.2.6 Bab VI Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat yang disarikan dari hasil-hasil analisis dan pembahasan. Kesimpulan harus sinkron dan dapat menjawab tujuan penelitian. Sedangkan saran-saran umumnya ditujukan kepada para peneliti yang akan mengembangkan penelitian yang sudah dilaksanakan, berdasarkan atas pengalaman selama mengadakan penelitian. Lebih lanjut Rifa'i (1995) menyatakan bahwa penelitian baru dianggap berhasil apabila mampu mengungkapkan masalah-masalah baru yang perlu diteliti.

3.2.7 Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun sama seperti daftar pustaka di proposal Penelitian Disertasi.

3.3 Bagian Belakang

Bagian belakang laporan terdiri atas lampiran.

Lampiran (kalau ada), mengandung antara lain sebagai berikut.

- a. Data dasar hasil penelitian
- b. Contoh hitungan
- c. Analisis kesalahan
- d. Contoh perhitungan mencari konstanta persamaan, dan sebagainya.
- e. Tabel, gambar, atau peta yang ukurannya besar, sehingga harus dilipat.

BAB IV TATA CARA PENULISAN

4.1 Format Penulisan

Ada beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam penulisan proposal Penelitian Disertasi (*research proposal*) dan laporan Penelitian Disertasi yaitu sebagai berikut.

- a. Naskah ditulis di atas kertas HVS ukuran A4/kuarto 80 g, dalam satu muka (tidak bolak-balik).
- b. Penulisan menggunakan huruf **Times New Roman 12** untuk seluruh naskah. Jenis huruf sama untuk sampul/*cover* dengan besar huruf menyesuaikan.
- c. Tulisan disusun dalam jarak 1,5 spasi (satu setengah) spasi, kecuali intisari 1 spasi.
- d. Margin kiri dan margin atas adalah 4 cm, sedangkan margin kanan dan margin bawah adalah 3 cm dari pinggir kertas.
- e. Ruangan penulisan dimulai dari margin kiri dan berakhir pada margin kanan ruang penulisan, kecuali untuk setiap alinea pada ketukan ke-6 (enam).
- f. Penulisan laporan penelitian harus diketik menggunakan komputer.

4.2 Bahasa

- a. Penulisan proposal Penelitian Disertasi dan laporan Penelitian Disertasi menggunakan tata bahasa Indonesia baku dan sesuai dengan ejaan (EYD).
- b. Penyajian materi hendaknya diuraikan dengan kalimat yang singkat, padat, dan jelas, sehingga mudah dipahami.
- c. Untuk kata atau istilah yang berasal dari bahasa asing dan sudah ada padanannya dalam bahasa Indonesia maka yang harus digunakan adalah padanannya. Jika belum ada padanannya, maka dicetak miring.
- d. Kutipan langsung dari literatur berbahasa asing boleh dikutip sesuai aslinya, dengan berpedoman pada cara penulisan kutipan.
- e. Pemenggalan kata pada setiap akhir baris penulisan harus sesuai dengan tata cara yang sudah baku.

4.3 Catatan Kaki

Diperkenankan menggunakan catatan kaki dalam penyusunan Penelitian Disertasi. Untuk catatan kaki, maka caranya adalah sebagai berikut.

- a. Pada setiap bab, nomor catatan kaki disusun secara beruntun dan dimulai dengan nomor 1 (pertama)
- b. Cara penulisan catatan kaki dimulai dengan nama pengarang, judul buku (dicetak miring), cetakan, nama penerbit, kota penerbitan, tahun penerbitan dan halaman letak sumber kutipan.
- c. Pengutipan terhadap pendapat atau fakta yang berasal dari kutipan orang lain, maka urutan penulisan identitasnya adalah nama pengarang asli dan judul buku pengutip, judul buku asli, nama penerbitan, tahun penerbitan dan halaman letak sumber kutipan.
- d. Pengutipan kembali dari satu literatur menggunakan pedoman yang sudah baku, yakni memakai penunjukan identitas literatur dengan *ibidem* (ibid), *opere citato* (op.cit.), dan *loco citato* (loc.cit.). Ibid dipergunakan apabila sumber rujukan atau kutipan sama dengan sumber sebelumnya. Sedangkan loc.cit. adalah istilah yang digunakan untuk menerangkan pengulangan kutipan dari suatu kutipan yang telah dikutip sebelumnya, setelah diselingi oleh kutipan lainnya dalam satu bab yang sama. Jika terdapat dua literatur atau lebih yang dikarang atau ditulis oleh satu orang, maka
 - 1) pada kutipan pertama kali, identitas ditulis lengkap (seperti ketentuan c)
 - 2) pada kutipan yang kedua, ketiga, dan seterusnya cukup ditulis nama pengarang kepala judul buku.

Contoh pembuatan Catatan Kaki:

- 1) Yamin M. *Pembahasan Undang-undang Dasar Republik Indonesia*, Prapanca, Jakarta, tanpa tahun, hlm. 71.
- 2) Moch. Tolchah Mansoer, *Beberapa Aspek Kekuasaan-kekuasaan Eksekutif dan Legislatif di Indonesia*, Cet. Kedua, Pradnya Paramita, Jakarta, 1977, hlm. 100.
- 3) Yamin M, *op.cit.*, hlm. 80.
- 4) Moh. Kusnardi dan Bintang R. Saragih, *Susunan Pembagian Kekuasaan Menurut Sistem Undang-undang Dasar 1945*, Cet. Kelima, PT. Gramedia, Jakarta, 1986, hlm. 75.

- 5) Yamin M, *Naskah Persiapan Undang-undang Dasar 1945, Jilid I*, Prapanca, Jakarta, 1986, hlm. 360.
- 6) CST. Kansil, *Memahami Pemilihan Umum dan Refendum*, Cet. Pertama, Ind- Hill-Co., Jakarta, 1986, hlm. 60.
- 7) Moch. Tolchah Mansoer, *loc.cit*, hlm. 60.
- 8) Yamin M., Naskah....., *op.cit*, hlm.378.
- 9) *Ibid*, hlm. 380.
- 10) Moh. Kusnardi dan Binatan R. Saragih, *op.cit*, hlm. 80.
- 11) Moch Tolchah Mansoer, *op.cit*, hlm. 102.
- 12) Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Noermatif: Suatu tinjauan Ringkas*, Cet Pertama, CV. Rajawali, Jakarta, 1985, hlm. 10
- 13) *Ibid.*, hlm. 12.
- 14) Daniel S. Lev, *Hukum dan Politik diIndonesia: Kesenambungan dan Perubahan*, Cet. Pertama, LP3ES, Jakarta, 1990, hlm. 25.
- 15) CST. Kansil, *loc.cit*.
- 16) Daniel S. Lev, *loc.cit*.

4.4 Isi dan Warna Sampul

Isi sampul memuat: Judul Penelitian Disertasi, Logo UII, Nama Mahasiswa, NIM, Konsentrasi, Program Studi, Fakultas, Universitas, dan Tahun Lulus. Warna sampul laporan Penelitian Disertasi adalah biru tua dengan warna huruf kuning emas.

4.5 Penulisan Bab, Subbab, Subsubbab

Judul yang dicantumkan pada halaman sampul depan (cover) dan halaman judul semuanya ditulis dengan huruf kapital, begitu juga judul pada setiap bab. Jika judul penelitian dan laporan Penelitian Disertasi lebih dari dua baris maka sebaiknya simetris.

Penulisan nomor bab, subbab, dan subsubbab harus mengacu sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Perumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 dst

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 xxxxxxxxxxxx
- 2.2 xxxxxxxxxxxx
 - 2.2.1 xxxxxxxxxxxx
 - 2.2.2 xxxxxxxxxxxx
- 2.3 xxxxxxxxxxxx
- 2.4 dst

Nomor dan judul bab ditulis secara simetris, sedangkan subbab dan subsubbab dimulai dari batas tepi atau margin kiri ruang pengetikan.

4.6 Penomoran dan Jumlah Halaman

- a. Penomoran halaman adalah sebagai berikut:
 - 1) Bagian awal menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii dst).
 - 2) Bagian isi menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dst.)
 - 3) Bagian belakang (Lampiran) menggunakan kode L-1 ; L-2; L-3 dst
- b. Nomor halaman diletakkan di sudut kanan bawah.

Jumlah halaman bagian isi laporan penelitian minimal 40 halaman (tidak termasuk bagian sampul dan lampiran).

BAB V PLAGIASI (PLAGIARISM)

5.1. Definisi Plagiasi

Menurut Webster Dictionary, Plagiasi dapat didefinisikan sebagai :

1. mencuri (*to steal*) dan mengambil/*copy* suatu ide atau kata/kalimat milik orang lain,
2. menggunakan (*to use*) produk/hasil orang lain tanpa menyitir
3. menyalahgunakan/merampok (*to theft*) secara nyata karya orang lain,
4. menyajikan produk/versi/gaya baru yang merupakan derivasi hasil orang tanpa adanya pengembangan

Menurut sumber dari http://www.plagiarism.org/learning_center/what_is_plagiarism.html, apakah suatu ide ataupun kata/kalimat dapat dicuri oleh orang lain ?. Jawabnya adalah ya, karena sajian ide orisinil adalah suatu bentuk dari kekayaan intelektual (*intellectual property*) yang dilindungi oleh undang-undang (*protected by copyright laws*). Oleh karena itu penulis harus sangat-hati-hati apabila berkaitan dengan hasil/produk orang lain.

5.2 Tipe Plagiasi

Terdapat beberapa jenis pengkategorian plagiasi baik istilah/namanya maupun maksudnya. Namun demikian antara satu dengan yang lain mempunyai garis kesamaan. Adanya perbedaan hanya bersifat redaksional dan istilah. Dengan sumber yang sama seperti di atas, plagiasi dapat dikategorikan menjadi :

a. "The Ghost Writer"

The writer turns in another's work, word-for-word, as his or her own.

b. "The Photocopy"

The writer copies significant portions of text straight from a single source, without alteration.

c. "The Potluck Paper"

The writer tries to disguise plagiarism by copying from several different sources, tweaking the sentences to make them fit together while retaining most of the original phrasing.

d. "The Poor Disguise"

Although the writer has retained the essential content of the source, he or she has altered the paper's appearance slightly by changing key words and phrases.

e. "The Labor of Laziness"

The writer takes the time to paraphrase most of the paper from other sources and make it all fit together, instead of spending the same effort on original work.

f. "The Self-Stealer"

The writer "borrows" generously from his or her previous work, violating policies concerning the expectation of originality adopted by most academic institutions

Barnbaum dalam http://www.valdosta.edu/~cbarnbau/personal/teaching_MISC/plagiarism.htm membuat kategori plagiasi menjadi 4 jenis. Berikut ini adalah kutipan dari kategorisasi plagiasi yang dimaksud.

Type I: Copy & Paste Plagiarism

Description: Any time you lift a sentence or significant phrase intact from a source, you must use quotations marks and reference the source.

Table 1. Copy and Paste Plagiarism

Source Article:	Copy & Paste PLAGIARISM
<p><u>Especially since the launch of HST and the unprecedented clarity of the images satellites have given us, you've all seen on the news or in books, beautiful color pictures of various sights in the cosmos. But is this the way you would see these objects if you went there?</u></p>	<p>Everyone is interested in astronomical images, <u>especially since the launch of HST and the unprecedented clarity of the images satellites have given us. But is this the way you would see these objects if you went there?</u></p>

Type II: Word Switch Plagiarism

Description: If you take a sentence from a source and change around a few words, it is still plagiarism. If you want to quote a sentence, then you need to put it in quotation marks and cite the author and article. But quoting Source articles should only be done if what the quote says is particularly useful in the point you are trying to make in what you are writing. In the case below, a quotation would not be useful. The person who plagiarized in this example has just been too lazy to synthesize the ideas expressed in the Source article.

Tabel 2. Wordswitch Plagiarism

Source Article:	Copy & Paste PLAGIARISM
<p><u>All solid bodies emit light: stars, rocks and people included. The temperature of the star, rock or person determines which wavelength of light will be most strongly radiated. In the constellation Orion, the upper left star is Betelgeuse (Armpit of the giant), 520 l-y distant. Betelgeuse is a supergiant star, 14,000 times brighter than our sun,</u></p>	<p><u>Stars, rocks and people all emit light, and which wavelength of light will be most strongly radiated depends on the temperature of the star, rock or person. For example, the star Betelgeuse in the constellation Orion, Armpit of the Giant, is a supergiant star, 14,000 times brighter than our own sun.</u></p>

Type III: Style Plagiarism **THIS IS TRAP THAT MOST STUDENTS FALL INTO!******

Description: When you follow a Source Article sentence-by-sentence or paragraph-by-paragraph (as is done in the example below), it is plagiarism, even though none of your sentences is exactly like those in the Source Article or even in the same order. What you are copying in this case, is the author's reasoning style. If you were to make a basic outline of the Source Article below and then outline the Style-plagiarized example on the right, you would see that the outlines are the same! Contrast this with the non-plagiarized example, where the information in the Source Article is used only to enhance the point the student is trying to make.

Tabel 3. Style Plagiarism

Source Article:	Copy & Paste PLAGIARISM
<p>Especially since the launch of HST and the unprecedented clarity of the images satellites have given us, You've all seen on the news or in books, beautiful color pictures of various sights in the cosmos. But is this the way you would see these objects if you went there? Well, to tackle that question, first we have to talk about the nature of light and color.</p> <p>Light is made of waves of electromagnetic radiation. We perceive different wavelengths as different colors.</p> <p>All solid bodies emit light: stars, rocks and people included. The temperature of the star, rock or person determines which wavelength of light will be most strongly radiated. In the constellation Orion, the upper left star is Betelgeuse (Armpit of the giant), 520 l-y distant. Betelgeuse is a supergiant star, 14,000 times brighter than our sun. and so big, if you were to put Betelgeuse in place of our sun, its surface would reach all the way out to Jupiter.</p>	<p>The beautiful pictures that the space telescope has given us show spectacular color. But is the color real? First, we have to consider what light and color are. Different wavelengths of light correspond to different colors, and light is called electromagnetic radiation. The temperature of an object determines the color of light emitted, and all things, including people, emit light. In the constellation Orion, the star Betelgeuse is a huge, giant star, as big as the orbit of Jupiter. Betelgeuse is red. Another star in Orion, Rigel, is blue. The reason that they are different colors is that they each have a different surface temperature.</p> <p>Cold stars are at about 3,000 degrees and emit more red than blue light and very hot stars emit blue light since they have temperatures of about 30,000 degrees.</p>

<p>Betelgeuse's color is bright red. On the other hand, another supergiant star, Rigel, with a luminosity 57,000 times that of the sun, appears whitish-blue. The reason that Betelgeuse is red and Rigel is blue is that their surface temperatures are different.</p> <p>Hot stars at 30,000 degrees emit a lot more blue light than red light, and so hot stars look blue or bluish-white. Cool stars at 3,000 degrees give off more red light than blue, and so these stars look red.</p>	
---	--

Type IV: Metaphor Plagiarism

Description: Metaphors are used either to make an idea clearer or give the reader an analogy that touches the senses or emotions better than a plain description of the object or process. Metaphors, then, are an important part of an author's creative style. If you cannot come up with your own metaphor to illustrate an important idea, then use the metaphor in the Source Article, but give the author credit for it.

Tabel 4. Metaphor Plagiarism

Source Article:	Copy & Paste PLAGIARISM
<p>This picture of the constellation Cygnus, the Swan, in visible light looks rather dull. Yet at an infrared wavelength of 60μm the region looks very different. In infrared light we can see a <u>glittering jewel-box</u> of new born stars <u>peeking out</u> of the dust clouds that lie between us and the center of our Galaxy.</p>	<p>Although dusty clouds block our vision of stellar nurseries, infrared light reveals them. These newborns <u>glitter like a jewel box</u> and seem to be <u>peeking at us</u> from behind the dust obscuring them.</p>

5.3 Cara Menghindari Plagiasi

Terdapat beberapa cara yang dapat dipakai untuk menghindari plagiasi yang diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. selalu menyebut sumber/penulis apabila menggunakan opini, ide maupun teori orang lain,
- b. selalu menyebut sumber/penulis apabila menggunakan suatu hasil/karya, grafik, gambar, tabel atau informasi-informasi yang lain yang *tidak biasa* atau belum menjadi milik umum,
- c. selalu menyebut sumber/penulis apabila mengutip tulisan/karya ataupun perkataan orang lain,
- d. selalu menyebut sumber/penulis apabila mengutip/menyarikan secara berurutan suatu karya orang lain.

Mengutip, menyalin, menyajikan kembali karya orang lain baik dalam bentuk aslinya maupun dalam versi baru tanpa menyebut sumber aslinya, tanpa adanya pengembangan akan mengakibatkan ilmu pengetahuan menjadi statis. Bentuk-bentuk plagiasi seperti itu akan sangat merugikan orang lain atau merugikan pengembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu semua karya haruslah karya orisinal atas jerih-payah sendiri dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk kesejahteraan manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Limbong, W.H., 1996, *Perumusan Masalah Sosial Ekonomi*, Penataran Metodologi Penelitian Bidang Sosial dan Ekonomi, Dep. P & K, Dirgutiswa, Jakarta.
- Mukayat, D.B., 1993, *Penulisan Karangan Ilmiah*, Akademika Pressindo, Jakarta.
- Nana Sudjana, H., 1991, Ulung Laksamana H., *Menyusun Karya Tulis Ilmiah untuk Memperoleh Angka Kredit*, Sinar Baru, Bandung.
- Rifa'i, M.A., 1995, *Pegangan Gaya Penulisan, Penyuntingan, dan Penerbitan Karya Ilmiah Indonesia*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Suhadi, Ibnu, 1994, *Isi dan Format Artikel Jurnal Ilmiah*, Seminar-Lokakarya Penyuntingan Jurnal Angkatan III, IKIP Malang.
- Suriasumantri, J.S., 1987, *Filsafat Ilmu, Sebuah Pengantar Populer*, Pustaka Sinar Harapan, Bandung.
- Winarno, Surakhmad, 1982, *Pengantar Pendidikan Ilmiah*, Transita Bandung.
- Yayah, Wagiyono, 1996, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, Penataran Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi, Dep. P & K. Dirgutiswa, Jakarta.

Lampiran

Lampiran 1:

PROPOSAL PENELITIAN DISERTASI

**ISOSEISMAL, KERENTANAN DAN RASIO KERUSAKAN
BANGUNAN RUMAH TINGGAL**

(Studi Kasus Gempa Bumi Yogyakarta 27 Mei 2006)



Disusun oleh:

**ANDRONA OKTA WIJAYA
NIM : 13914001**

**PROGRAM DOKTOR TEKNIK SIPIL
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2020**

Lampiran 2:

HALAMAN PERSETUJUAN

PROPOSAL PENELITIAN DISERTASI

**ISOSEISMAL, KERENTANAN DAN RASIO KERUSAKAN
BANGUNAN RUMAH TINGGAL**

(Studi Kasus Gempa Bumi Yogyakarta 27 Mei 2006)



Prof. Ir. Widodo, MSCE., Ph.D.

Promotor

Tanggal:

Prof. Ir. Mochamad Teguh, MSCE., Ph.D.

Ko-promotor

Tanggal:

Lampiran 3:

PENELITIAN DISERTASI

**ISOSEISMAL, KERENTANAN DAN RASIO KERUSAKAN
BANGUNAN RUMAH TINGGAL**

(Studi Kasus Gempa Bumi Yogyakarta 27 Mei 2006)



Disusun oleh:

**ANDRONA OKTA WIJAYA
NIM : 13914001**

**PROGRAM DOKTOR TEKNIK SIPIL
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2020**

Lampiran 2:

HALAMAN PERSETUJUAN

PENELITIAN DISERTASI

**ISOSEISMAL, KERENTANAN DAN RASIO KERUSAKAN
BANGUNAN RUMAH TINGGAL**

(Studi Kasus Gempa Bumi Yogyakarta 27 Mei 2006)



Promotor

Tanggal: _____

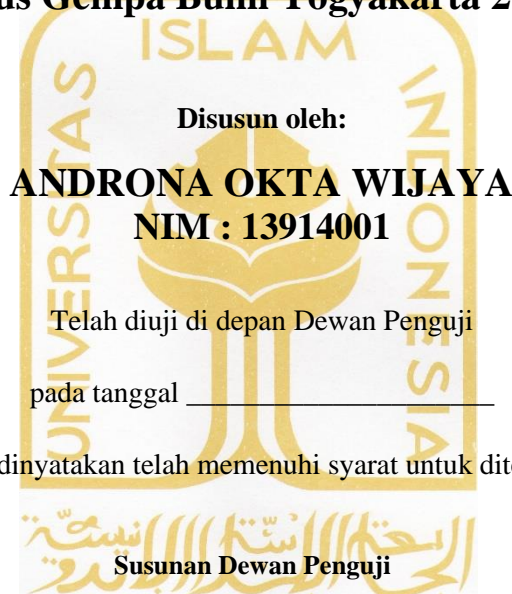
Prof. Ir. Mochamad Teguh, MSCE., Ph.D.

Ko-promotor

Tanggal: _____

Lampiran 5:

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN DISERTASI
**ISOSEISMAL, KERENTANAN DAN RASIO KERUSAKAN
BANGUNAN RUMAH TINGGAL**
(Studi Kasus Gempa Bumi Yogyakarta 27 Mei 2006)



Promotor I,

Dosen Penguji,

Ko-promotor,

(Prof. Ir. Widodo, MSCE., Ph.D.)

(Prof. Ir. M. Teguh, MSCE., Ph.D.)

(Dr. Ir. Harsoyo, M.Sc.)

Yogyakarta, _____
Universitas Islam Indonesia
Program Doktor Teknik Sipil
Ketua Program,

(Setya Winarno, Ph.D.)

Lampiran 6:

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Doktor), baik di Universitas Islam Indonesia maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah merupakan gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Promotor.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Program “Software” komputer yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya, bukan tanggungjawab Universitas Islam Indonesia.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dengan pencabutan gelar yang sudah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Yogyakarta, Maret 2020

Yang membuat pernyataan,



ANDRONA OKTA WIJAYA

NIM: 13914001

Lampiran 7:

STANDARD OPERATIONAL PROCEDURE (SOP)
PENYELENGGARAAN PENELITIAN DISERTASI
PROGRAM DOKTOR TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

I. PENDAHULUAN

1. Penelitian Disertasi adalah bagian yang tak terpisahkan dari kurikulum Program Pascasarjana Doktor Teknik Sipil FTSP UII
2. Penelitian Disertasi tidaklah seperti mata kuliah biasa, melainkan suatu penelitian yang sistematis dalam rangka memecahkan persoalan
3. Mengingat Penelitian Disertasi merupakan proses pengembangan ilmiah, maka penyelenggaraannya perlu diatur dan dikelola secara manajerial
4. Oleh karena itu perlu ada *Standard Operational Procedure (SOP)* dalam penyelenggaraan Penelitian Disertasi

II. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PEMBIMBING PENELITIAN DISERTASI

Menurut Profeta dan Estolas (1974) terdapat banyak tugas atau tanggung jawab pembimbing (*advisor*) Penelitian Disertasi agar mahasiswa pasca sarjana dapat menyelesaikan studinya dengan baik. Beberapa tugas/tanggung jawab pembimbing pesis adalah sebagai berikut :

1. Pembimbing Penelitian Disertasi adalah membantu proses menyeluruh penyelesaian Penelitian Disertasi
Maksudnya adalah membantu/bertanggung jawab secara langsung kelayakan (*feasibility*) dan efektifitas (*effectivity*) mulai dari proposal penelitian sampai selesainya suatu Penelitian Disertasi.
2. Pembimbing Penelitian Disertasi adalah kritikus
Kritik yang dimaksud adalah kritik yang membangun dalam rangka perbaikan materi Penelitian Disertasi. Kritik yang dimaksud tidaklah mengkritik secara personal/kepribadian, tetapi kritik dalam mengkritisi materi Penelitian Disertasi. Kritik dan saran yang disampaikan harus jelas dan perlu didiskusikan/diklarifikasikan kemudian.

3. Pembimbing Penelitian Disertasi adalah "*Pusher*" dan "*Spirit Booster*"

Pembimbing Penelitian Disertasi mempunyai peran untuk selalu mendorong dan memberikan motivasi/semangat bagi *Advisee*, sebaliknya kritik/saran yang mematikan motivasi *Advisee* sangatlah tidak dibenarkan. Sinergi yang baik antara *Advisor* dan *Advisee* dapat menghemat banyak energi dalam menyelesaikan Penelitian Disertasi. *Advisor* harus bertindak *fair* terhadap capaian-capaian yang telah diraih oleh *Advisee* karena apresiasi terhadap capaian tersebut dapat menjadi pendorong semangat *advisee*.

4. Pembimbing Penelitian Disertasi adalah *Auditor*

Pembimbing Penelitian Disertasi perlu bertindak skeptis, tidak selalu mempercayai data, hasil analisis atau capaian hasil penelitian *Advisee*. Oleh karena itu "*checking*" atau "*estimating*" terhadap hal-hal tersebut di atas harus selalu dilakukan. Pembimbing Penelitian Disertasi harus mempunyai intuisi yang kuat dalam melakukan verifikasi terhadap hal-hal tersebut agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan.

5. Pembimbing Penelitian Disertasi adalah "*Reader*"

Pembimbing Penelitian Disertasi mempunyai kewajiban membaca semua isi Proposal/Penelitian Disertasi serta memberikan komentar atas hal-hal tersebut, mulai dari masalah penelitian, Hipotesis Disertasi (kalau ada), tujuan penelitian, apakah tujuan penelitian telah terjawab serta keruntutan pemikiran dan penulisan hasil penelitian. Kelemahan-kelemahan yang ada harus diperkuat/dieliminsi sebelum maju di dalam ujian lisan (*oral examination*). Pembimbing harus memberikan saran atau masukan terhadap bahan-bahan yang akan dipresentasikan di dalam ujian lisan.

6. Pembimbing Penelitian Disertasi adalah "*Thesis Defence Supporter*"

Di dalam ujian lisan Pembimbing Penelitian Disertasi secara fungsional berada di samping belakang (*behind*) untuk membantu secara moral, semangat dan mental bagi *thesis defender*. Pembimbing Penelitian Disertasi juga berfungsi sebagai penetral, penengah, penjelas kalau terdapat permasalahan di dalam proses ujian lisan.

III. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ADVISEE

Disamping Pembimbing Penelitian Disertasi, maka mahasiswa/*advisee* mempunyai tugas/tanggungjawab sebagai berikut:

1. *Advisee* harus sepenuhnya memahami rencana penelitian yang akan dilakukan, melakukan kajian pustaka yang mendalam, menguasai materi sehingga rencana penelitiannya menjadi layak, penting, dan menarik

untuk dilakukan dan mendapat apresiasi dari Promotor. *Advisee* harus menguasai metodologi penelitian sehingga rencana penelitiannya dapat dituangkan secara jelas

2. *Advisee* harus mempelajari kritik ataupun saran pembimbing. Setelah mempelajarinya maka *Advisee* harus mendiskusikan/klarifikasi dengan *Advisor* dengan catatan bahwa *advisee* dapat tidak menerima atau menerima kritik/saran dari *Advisor*.
3. *Advisee* harus selalu menjaga semangat dalam mengerjakan Penelitian Disertasi jangan sampai kelihatan kendur dan bahkan tidak bersemangat/apatis. Harapan yang disampaikan oleh *Advisor* harus dapat dijadikan motivator dalam mencapai tujuan, apalagi terhadap capaian-capaian yang telah diakui oleh *Advisor*.
4. *Advisee* harus jujur dalam melakukan penelitian. Kejujuran tersebut mulai dari saat pengumpulan data, data yang diperoleh harus dapat dipertanggungjawabkan, tidak boleh dikira-kira/dikarang. Kejujuran dan kesungguhan juga harus dilakukan saat melakukan analisis sehingga terhindar dari hasil penelitian yang menyesatkan.
5. *Advisee* harus menggunakan rasio secara mendalam tentang hal-hal yang diperoleh (data) yang dianalisis, yang dibahas, yang disimpulkan (hasil, simpulan dan rekomendasi) serta yang ditulis. Semua harus logis, disajikan dengan bahasa ilmiah yang baku serta runtut di dalam penyajiannya. *Advisee* harus menyiapkan materi untuk presentasi di dalam ujian lisan, serta ringkasan hasil penelitian dengan memperhatikan saran-saran *Advisor*.
6. *Advisee* harus menyiapkan diri sebaik-baiknya saat ujian lisan, mendalami semua materi, menyajikan hasil penelitian secara runtut, jelas dan komprehensif serta menunjukkan ketautan antara hasil penelitian dan permasalahan penelitian yang diajukan.

IV. MEKANISME UJIAN-UJIAN PENELITIAN DISERTASI

Ujian Disertasi bertujuan mengukur tingkat penguasaan dan pertanggungjawaban mahasiswa S-3 atas Penelitian Disertasi nya, yang harus mencapai kompetensi di **Level 9 KKNi**. Ujian Disertasi terdiri dari 4 (empat) tahap, meliputi (1) Seminar Proposal, (2) Seminar Hasil-Ujian Komprehensif, (3) Ujian Tertutup, dan (4) Seminar Terbuka. Seminar Proposal untuk menilai kelayakan atas rencana Penelitian Disertasi termasuk rencana luaran-luaran yang akan dihasilkan. Seminar Hasil untuk menilai seberapa jauh kemampuan mahasiswa S-3 dalam mempertahankan hasil penelitiannya, termasuk capaian luaran yang telah dijanjikan di Seminar Proposal. Sidang Tertutup untuk menilai kemampuan mahasiswa secara menyeluruh dalam pencapaian Level 9 KKNi, dan termasuk upaya perbaikan pada Seminar Hasil. Seminar Terbuka ditujukan sebagai ajang promosi seorang calon doktor kepada khalayak yang lebih luas dan terbuka untuk umum tentang capaian pembelajaran yang telah berhasil dilaluinya.

Seminar Proposal dihadiri oleh Promotor, Ko-Promotor, dan Ketua PDTS tanpa adanya Tim Penguji, karena Promotor dan Ko-Promotor bertanggung jawab sepenuhnya terhadap materi dan kualitas proposal mahasiswa. Seminar Hasil, Sidang Tertutup, dan Seminar Terbuka dihadiri dan diuji oleh berjumlah 7 (tujuh) orang, meliputi Promotor, Ko-promotor, dan Penguji dari dalam dan luar UII, serta Ketua PDTS. Pada umumnya, ujian dilaksanakan selama kurang lebih 2 jam.

Secara umum, komponen penilaian Disertasi mencakup 6 (enam) aspek, yaitu sebagai berikut.

1. kedalaman dan keluasan kajian pustaka;
2. metodologi penelitian;
3. orisinalitas;
4. implikasi teoretik dan atau kemanfaatan;
5. penggunaan bahasa yang baku dan konsistensi tata tulis
6. kemampuan menjawab pertanyaan dari Tim Penguji.

Pada keempat tahapan Ujian Disertasi, hasil ujian harus diarahkan dan yang pada akhirnya harus memenuhi kompetensi **Level 9 KKNI**. Untuk memudahkan dan menyamakan proses penilaian antar Penguji, telah disediakan rubrik penilaian masing-masing.

Berita Acara pada setiap tahapan Ujian Disertasi memuat kategori hasil Ujian Disertasi yang berupa Layak atau Tidak Layak. Kategori Hasil Ujian Disertasi sebagai hasil kesepakatan antara Tim Penguji pada waktu ujian. Setiap Penguji dalam Ujian Disertasi harus memberikan Nilai Ujian dalam bentuk angka sesuai Rubrik Penilaian yang telah disediakan. Khusus Seminar Terbuka, Berita Acaranya hanya memuat keterangan Lulus atau Tidak Lulus. Uraian kategori Layak dan Tidak Layak adalah sebagai berikut.

Tabel penilaian Ujian Disertasi

No	Kategori Hasil Ujian Disertasi	Keterangan
1	Layak	
	(L0) Layak tanpa revisi	Dokumen dan presentasi sudah sangat baik
	(L1) Layak dengan revisi sedikit (Revisi Minor)	Presentasi sudah baik, tetapi terdapat beberapa bagian dari naskah dokumen yang diujikan masih memerlukan revisi dan revisi tersebut tidak berkenaan dengan substansi penelitian
	(L2) Layak dengan revisi banyak (Revisi Major)	Presentasi sudah memadai tetapi terdapat revisi yang terkait dengan substansi penelitian

2	Tidak Layak	Mahasiswa tidak mampu menyajikan, menghasilkan, dan mempresentasikan naskah dokumen yang diujikan yang sesuai dengan Level 9 KKNI, dan mahasiswa harus menempuh ujian ulang.
---	-------------	--

1. Topik dan Judul

Topik Penelitian Disertasi diajukan oleh mahasiswa, atau berdasarkan saran Pembimbing Proposal (Calon Promotor). Mahasiswa dapat mengajukan lebih dari satu topik, untuk selanjutnya dipilih yang paling diminati. Dari topik kemudian dikristalkan menjadi judul. Dalam proses penyusunan Penelitian Disertasi, judul dapat berubah sesuai dengan arah perkembangan substansi Penelitian Disertasi.

2. Pembimbingan

Pola pembimbingan proposal Penelitian Disertasi, penelitian, dan penulisan laporan hasil penelitian disepakati bersama antara Pembimbing atau Promotor dan mahasiswa. Pada prinsipnya pembimbingan dapat dilakukan secara terjadwal, agar dapat dipantau progresnya. Proposal dan laporan hasil penelitian yang sudah diperiksa Pembimbing atau Promotor harus diperbaiki sesuai arahan dan bimbingan dosen. Sangat dimungkinkan konsultasi secara mandiri oleh mahasiswa dengan Promotor diatur berdasarkan kesepakatan antara Pembimbing atau Promotor dan mahasiswa.

3. Seminar Proposal

Seminar proposal diajukan oleh mahasiswa secara individual setelah mendapat persetujuan Promotor. Selanjutnya, Pengelola Program akan menentukan dosen tamu dalam forum seminar proposal tersebut. Forum seminar proposal bersifat terbuka, artinya mahasiswa maupun dosen lain yang berminat dengan topik proposal Penelitian Disertasi tersebut diperbolehkan untuk mengikuti forum seminar proposal. Paling lambat 1 minggu sebelum seminar, proposal yang sudah disetujui Promotor harus diserahkan ke Sekretariat Program untuk diproses penjadwalannya.

Seminar proposal Penelitian Disertasi dapat dinyatakan diterima atau gagal (mengulang) oleh tim dosen penguji. Proposal Penelitian Disertasi yang diterima, artinya proposal perlu diperbaiki dan/atau dapat

dilanjutkan dengan penelitian/pencarian data untuk penyusunan Penelitian Disertasi tanpa mengulang seminar proposal Penelitian Disertasi. Proposal Penelitian Disertasi yang dinyatakan gagal, artinya proposal harus diperbaiki kembali dan harus mengulang seminar proposal Penelitian Disertasi.

Persyaratan Seminar Proposal

- a. Telah menyerahkan naskah Proposal Disertasi (dari bagian pendahuluan, kajian pustaka, teori pendukung, rencana publikasi (dan luaran lainnya jika ada), sampai dengan bagian metode penelitian, jadwal, dan daftar pustaka) dalam bentuk hardcopi (sebanyak 3 buah). Pada kasus tertentu, naskah dapat diserahkan dalam bentuk softcopi.
- b. Formulir Persetujuan Seminar proposal sudah ditanda tangani (pengesahan) oleh Promotor dan Ko-promotor
- c. Telah membayar SPP dan biaya terkait sesuai ketentuan

Rubrik penilaian Seminar Proposal

No	Komponen	Skor Nilai* (maks 100)	Bobot	Nilai Terbobot
1	Ketajaman perumusan masalah dan urgensinya		25%	
2	Orisinalitas dari rujukan penelitian-penelitian sebelumnya		20%	
3	Metode penelitian (ketepatan instrumen dan metode analisis)		30%	
4	Dukungan pustaka (terutama jurnal) terbaru 10 th terakhir		10%	
5	Kemampuan menjawab pertanyaan saat ujian		15%	
		Nilai Akhir (angka)*		

*) Penilaian

Nilai Huruf	Skor
A	>85
A-	80-84
A/B	75-79
B+	70-74
B	65-69

4. Seminar Hasil - Sidang Komprehensif

Seminar Hasil atau Sidang Komprehensif diajukan oleh mahasiswa secara individual setelah mendapat persetujuan Promotor. Forum Sidang Komprehensif bersifat terbuka, artinya mahasiswa maupun dosen lain yang berminat dengan hasil penelitian Penelitian Disertasi tersebut diperbolehkan untuk mengikuti forum Sidang Komprehensif. Paling lambat 1 minggu sebelum seminar, laporan hasil penelitian Penelitian Disertasi yang sudah disetujui Promotor harus diserahkan ke Sekretariat Program untuk diproses penjadwalannya.

Sidang Komprehensif Penelitian Disertasi dapat dinyatakan diterima atau gagal (mengulang) oleh tim dosen penguji. Laporan hasil penelitian Penelitian Disertasi yang diterima, artinya laporan Penelitian Disertasi perlu diperbaiki dan dikonsultasikan kembali dengan Promotor untuk dapat diajukan dalam forum

ujian Sidang Tertutup tanpa mengulang Sidang Komprehensif. Laporan hasil penelitian Penelitian Disertasi yang dinyatakan gagal, artinya laporan Penelitian Disertasi harus diperbaiki kembali dan harus mengulang Sidang Komprehensif Penelitian Disertasi.

Persyaratan Seminar Hasil -Ujian Komprehensif

- a. Menyerahkan bukti publikasi minimal 1 buah artikel di jurnal internasional bereputasi dan minimal 1 buah artikel di jurnal nasional
- b. Menyerahkan naskah Laporan Disertasi (dari bagian pendahuluan, kajian pustaka, teori pendukung, rencana publikasi (dan luaran lainnya jika ada), metode penelitian, hasil dan analisisnya, dan daftar pustaka) dalam bentuk hardcopi (sebanyak 7 buah). Pada kasus tertentu, naskah dapat diserahkan dalam bentuk softcopi.
- c. Formulir Persetujuan Seminar Hasil sudah ditanda tangani (pengesahan) oleh Promotor dan Ko-promotor
- d. Telah membayar SPP dan biaya terkait sesuai ketentuan

Rubrik penilaian Seminar Hasil

No	Komponen	Skor Nilai* (maks 100)	Bobot	Nilai Terbobot
1	Ketajaman perumusan masalah dan orisinalitas		15%	
2	Metode penelitian (ketepatan instrumen dan akses data)		20%	
3	Analisis hasil dan penyajian temuan baru		30%	
4	Dukungan pustaka (terutama jurnal) terbaru 10 th terakhir		10%	
5	Penggunaan bahasa dan konsistensi tata tulis		10%	
6	Kemampuan menjawab pertanyaan saat ujian		15%	
		Nilai Akhir (angka)*		

*) Penilaian

Nilai Huruf	Skor
A	>85
A-	80-84
A/B	75-79
B+	70-74
B	65-69

5. Ujian Sidang Tertutup

Ujian Sidang Tertutup adalah merupakan forum untuk menguji kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi Penelitian Disertasi maupun kuliah secara komprehensif. Dalam ujian Sidang Tertutup kelulusan dan nilai Penelitian Disertasi akan ditentukan sebagai akhir dari proses belajar mengajar di PDTSP FTSP UII.

Ujian Sidang Tertutup diajukan oleh mahasiswa secara individual setelah mendapat persetujuan Promotor. Forum ujian Sidang Tertutup bersifat tertutup, artinya Sidang Tertutup hanya boleh diikuti oleh

mahasiswa yang bersangkutan dengan tim penguji. Paling lambat 1 minggu sebelum ujian Sidang Tertutup, laporan hasil penelitian Penelitian Disertasi yang sudah disetujui Promotor harus diserahkan ke Sekretariat PDTs FTSP UII untuk diproses penjadwalannya. Ujian Sidang Tertutup dapat dilakukan sesudah mahasiswa memenuhi **persyaratan akademik maupun administratif yang telah ditentukan.*)**

Persyaratan Sidang Tertutup

- a. Menyerahkan bukti publikasi minimal 1 buah artikel di jurnal internasional bereputasi dan minimal 1 buah artikel di jurnal nasional
- b. Menyerahkan Laporan Disertasi sebagai hasil revisi dari Seminar Hasil dalam bentuk hardcopy (sebanyak 7 buah). Pada kasus tertentu, naskah dapat diserahkan dalam bentuk softcopy
Syarat:
- d. Formulir Persetujuan Sidang Tertutup sudah ditanda tangani (pengesahan) oleh Promotor dan Ko-promotor
- c. Telah membayar SPP dan biaya terkait sesuai ketentuan

Rubrik penilaian Sidang Tertutup

No	Komponen	Skor Nilai* (maks 100)	Bobot	Nilai Terbobot
1	Ketajaman perumusan masalah dan orisinalitas		15%	
2	Metode penelitian dan analisis hasil		25%	
3	Kebaruan dalam publikasi		35%	
4	Penggunaan bahasa dan konsistensi tata tulis		10%	
5	Kemampuan menjawab pertanyaan saat ujian		15%	
		Nilai Akhir (angka)*		

*) Penilaian

Nilai Huruf	Skor
A	>85
A-	80-84
A/B	75-79
B+	70-74
B	65-69

6. Seminar Terbuka

Persyaratan Seminar Terbuka

- a. Menyerahkan 2 eksemplar Laporan Penelitian Disertasi lengkap (hasil revisi dari Sidang Tertutup) yang sudah ditandatangani (pengesahan) oleh Promotor dan Ko-Promotor
- b. Menyerahkan 2 eksemplar Rangkuman Laporan Penelitian Disertasi, maksimum 20 halaman dalam bentuk hardcopy dan softcopy
- c. Telah membayar SPP dan biaya terkait sesuai ketentuan
- d. Menyerahkan bukti bebas perpustakaan

6. Publikasi

Mahasiswa PDTS harus memenuhi Persyaratan 2 buah Publikasi bagi Mahasiswa PDTS UII adalah sebagai berikut.

A. Publikasi di Jurnal Internasional Bereputasi

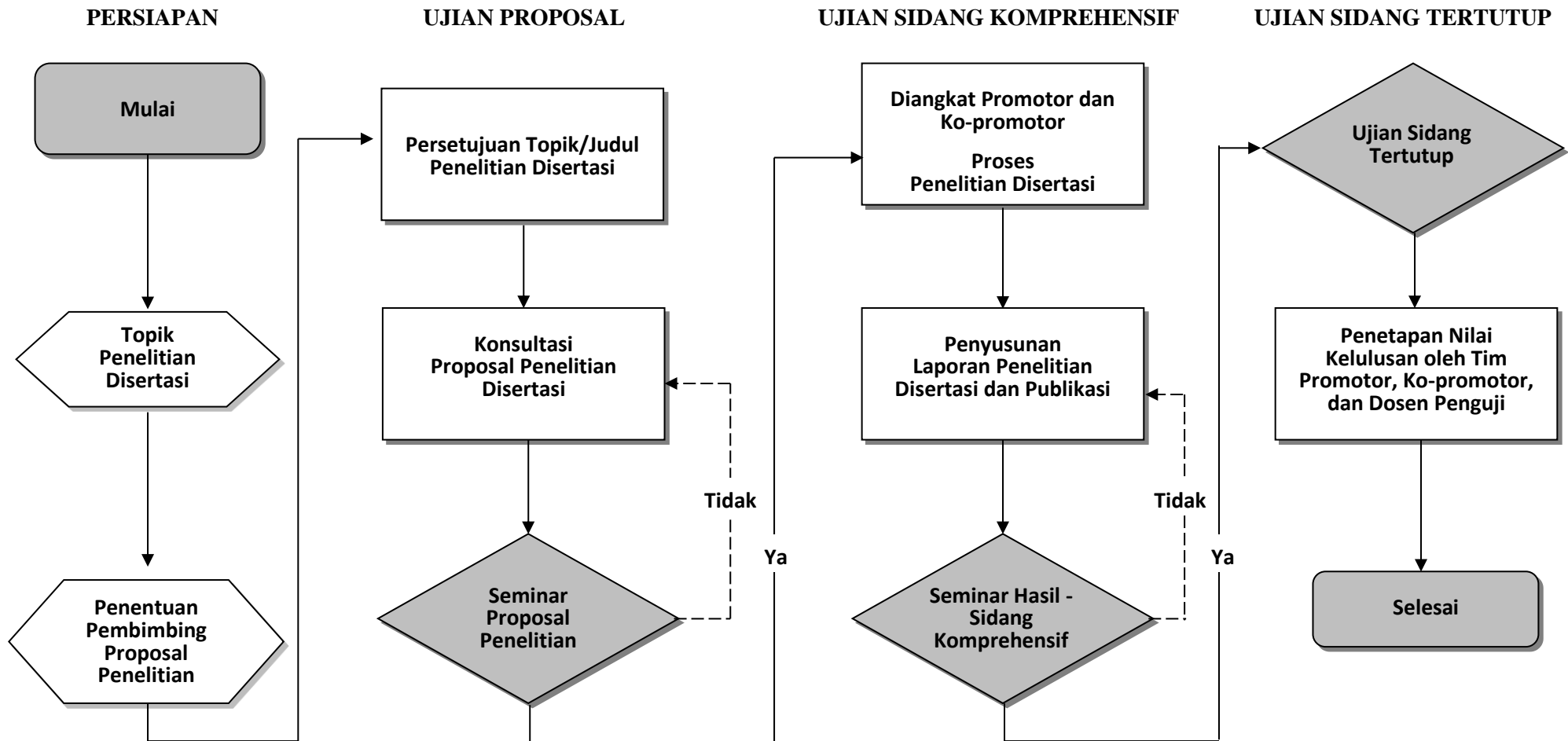
1. Publikasi Internasional minimal pada jurnal terindeks pada *SCImago Journal and Country Rank* (disarankan minimal dengan Q3 - quartile tiga) berkaitan dengan topik disertasi dan tidak masuk dalam daftar predatory journal, dan tidak berpotensi untuk masuk ke dalam daftar tersebut.
2. Mengisi Formulir Rencana Publikasi Internasional yang disetujui Promotor dan Ko-promotor dan mengumpulkannya ke Sekretariat PDTS.
3. Tercatat sebagai penulis pertama, sedangkan Promotor dan Ko-promotor tercantum sebagai penulis berikutnya, serta mencantumkan nama lembaga PDTS UII sebagai afiliasi dalam publikasi tersebut.
4. Menyerahkan bukti publikasi berupa softcopi dan link artikelnya, sebelum Seminar Hasil.
5. Apabila saat Seminar Hasil, publikasi yang dituju belum terlaksana, maka mahasiswa dapat menyerahkan bukti *Letter of Acceptance (LoA)* atas publikasi tersebut.

B. Publikasi di Jurnal Nasional

1. Publikasi Jurnal Nasional pada jurnal terindeks di Sinta, yang merupakan portal ilmiah daring yang dikelola oleh Kemenristekdikti, dengan minimal S5 dan berkaitan dengan topik disertasi.
2. Tercatat sebagai penulis pertama.
3. Menyerahkan bukti publikasi berupa softcopi dan link artikelnya, sebelum Seminar Hasil.
4. Apabila saat Seminar Hasil, publikasi yang dituju belum terlaksana, maka mahasiswa dapat menyerahkan bukti *Letter of Acceptance (LoA)* atas publikasi tersebut.

Lampiran 8:

FLOW CHART
PROSES PELAKSANAAN PENELITIAN DISERTASI
PROGRAM DOKTOR TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA



**JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN DISERTASI MAHASISWA
PROGRAM DOKTOR TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

KEGIATAN	MASA STUDI NORMAL (3 Th)						MASA STUDI PERPANJANGAN (2 Th)			
	Sem-1	Sem-2	Sem-3	Sem-4	Sem-5	Sem-6	Sem-7	Sem-8	Sem-9	Sem-10
Pra-Proposal										
Ujian Seminar Proposal										
Proses Penelitian										
Seminar Hasil - Ujian Komprehensif										
Ujian Sidang Tertutup										

